

Pembuatan Video Dokumenter Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Yeni Rokhayati^{*1}, Muhammad Nashrullah², Evaliata Br. Sembiring³, Riwinoto⁴, Afdhol Dzikri⁵, Selly Artaty Zega⁶, Fandy Neta⁷, Ardiman Firminda⁸, Riki⁹, Liony Lumombo¹⁰, Maria¹¹, Anis Rahmi¹², Alfian¹³, Cahya Miranto¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14}Politeknik Negeri Batam

Program Studi Teknik Multimedia dan Jaringan, Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam

*e-mail: jeni@polibatam.ac.id¹, nashrullah@polibatam.ac.id², eva@polibatam.ac.id³, riwi@polibatam.ac.id⁴, afdhol@polibatam.ac.id⁵, selly@polibatam.ac.id⁶, fandy@polibatam.ac.id⁷, ardiman@polibatam.ac.id⁸, riki@polibatam.ac.id⁹, liony@polibatam.ac.id¹⁰, maria@polibatam.ac.id¹¹, anis@polibatam.ac.id¹², alfian@polibatam.ac.id¹³, cahya@polibatam.ac.id¹⁴

Abstract

Community service activities of the Batam State Polytechnic in 2018 are held together by all departments and taken place in Rempang Cate Village, Galang District, Batam City. A good documentation that can be seen more real is needed so that this activity can be better known by the outside community. One documentation that fulfills this expectation is a documentary video. This video production consists of 3 stages, namely pre-production, production, and post-production. The activity not only ends when the documentary video is finished, but continues with an evaluation to find out whether the video in presenting service activities is better when compared to ordinary documentation (by photo). Then, the video is published in the mass media, both print and electronic media. The results of the devotion to the making of this documentary video is the documentation of the community service of the Batam State Polytechnic in 2018 well and real, as well as the recognition of the Batam State Polytechnic and its social services in the wider community.

Keywords: Community Service, Batam State Polytechnic, Rempang Cate, Documentary Video

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Batam pada tahun 2018 dilakukan secara bersamaan oleh seluruh jurusan dan dilaksanakan di Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam. Sebuah dokumentasi yang baik dan dapat dilihat lebih nyata diperlukan agar kegiatan ini dapat lebih dikenal oleh masyarakat luar. Salah satu dokumentasi yang memenuhi harapan ini adalah video dokumenter. Kegiatan pembuatan video ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Kegiatan tidak hanya berakhir ketika video dokumenter selesai, namun dilanjutkan dengan tahapan evaluasi video guna mengetahui apakah video dokumenter dalam menyajikan kegiatan pengabdian lebih baik jika dibandingkan dengan dokumentasi biasa (foto). Lalu, video dipublikasikan di media massa, baik media cetak maupun elektronik. Hasil dari kegiatan pengabdian pembuatan video dokumenter ini adalah terdokumentasinya kegiatan pengabdian Politeknik Negeri Batam tahun 2018 dengan baik dan nyata, serta lebih dikenalnya Politeknik Negeri Batam maupun kegiatan pengabdiannya di masyarakat luas.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Politeknik Negeri Batam, Rempang Cate, Video Dokumenter

1. PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Batam merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia dan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang ada di pulau Batam provinsi Kepulauan Riau. Sebagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia baik negeri atau swasta wajib menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi merupakan suatu kewajiban yang dicantumkan dalam UU No.12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9 (Wibawa, 2017). Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mempunyai peran memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Pada tahun ini Politeknik Negeri Batam memilih Kampung Rempang Cate Kecamatan Galang, Kota Batam, Kepulauan Riau sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan meliputi peningkatan keterampilan intelektual dan kreativitas masyarakat kampung Rempang Cate serta menambah dan memperbaiki sarana prasarana untuk menunjang kehidupan dan kesejahteraan ekonomi

masyarakat setempat. Oleh karena kegiatannya dilakukan secara serentak, melibatkan semua jurusan, dan terpusat di satu lokasi, maka tercetus pikiran untuk membuat sebuah dokumentasi yang tidak seperti biasanya (hanya foto), melainkan sebuah dokumentasi yang lebih nyata/hidup. Salah satu dokumentasi yang paling direkomendasikan adalah video dokumenter, yang mana ini adalah video yang memang menceritakan tentang suatu kenyataan (Forsyth & Megson, 2009; Kuchel et al., 2014; Wardhani & Sudjudi, 2014).

Dan juga video dokumenter pengabdian masyarakat kampung Rempang Cate ini bisa dijadikan acuan atau contoh bagi perguruan tinggi yang ada, khususnya di Provinsi Kepulauan Riau sebagai pemicu untuk meningkatkan lagi jiwa tridharma perguruan tinggi khususnya di bidang pengabdian masyarakat. Sejalan dengan letak Batam yang strategis berdekatan dengan Malaysia dan Singapura (Arianto et al., 2019), ini juga agar kampung Rempang Cate bisa semakin terkenal, utamanya kepada wisatawan asing,

2. METODE

Secara umum pembuatan produk multimedia terdiri dari 3 tahapan utama yaitu, pra-produksi, produksi, dan pasca produksi (Binanto, 2013, 2014; Sembiring, 2017). Metode pembuatan video dokumenter kegiatan pangabdian ini juga mengikuti tahapan tersebut, yang mana secara garis besar, metode pembuatan video dokumenter ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pembuatan Video Dokumenter

Tahapan pra-produksi adalah kegiatan yang berhubungan dengan persiapan-persiapan sebelum produksi. Tahapan pra-produksi pada pembuatan video dokumenter ini menghasilkan konsep video dan juga daftar keperluan yang meliputi peralatan, pembagian kerja tim, penjadwalan pekerjaan, dan lain sebagainya. Pada tahap produksi, kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk implementasi luaran dari pra-produksi, antara lain pengambilan gambar dan rekam suara, pemrosesan dan pengintegrasian konten dengan software, perbaikan/revisi, dan pengujian serta evaluasi.

Pengujian dan evaluasi yang dilakukan di sini terdiri dalam 2 tahapan, yaitu tahapan pertama ditujukan kepada ahli media, yang mana ini untuk mengetahui kualitas video yang

dihasilkan. Jika dari hasil pengujian pertama ini terdapat kekurangan, maka video akan diperbaiki/direvisi terlebih dahulu. Adapun rubrik instrumen pengujian kepada ahli media ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rubrik instrumen pengambilan data dengan kuisioner (untuk ahli media)

Uraian	Penilaian		Keterangan (jika ada)
Kejelasan audio video dokumenter	☐ Belum Baik	☐ Sudah Baik	
Kejelasan visual video dokumenter	☐ Belum Baik	☐ Sudah Baik	
Kesesuaian lighting video dokumenter	☐ Belum Baik	☐ Sudah Baik	
Kesesuaian dan cakupan konten video dokumenter dengan tujuan penyebaran informasi kegiatan pengabdian Politeknik Negeri Batam di Kampung Rempang Cate	☐ Belum Baik	☐ Sudah Baik	

Jika semua ahli media memberikan hasil yang sudah baik, maka pengujian dilanjutkan ke tahapan kedua yang ditujukan kepada masyarakat umum, yang mana ini untuk mengetahui perbandingan kejelasan dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan jika dibandingkan dengan dokumentasi biasa (foto). Mengukur dampak dari film dokumenter itu sangat penting (Karlin & Johnson, 2011; Kong et al., 2013; Mironic\ua et al., 2013), yang mana ini untuk mengetahui keseimbangan antara biaya yang telah dikeluarkan dan keuntungan atau tujuan yang akan dicapai. Tabel 2 berikut ini adalah rubrik instrumen pengambilan data pada tahapan pengujian kepada masyarakat umum.

Tabel 2. Rubrik instrumen pengambilan data dengan kuisioner (untuk masyarakat umum)

Uraian	Penilaian					
Kejelasan dokumentasi pengabdian dengan foto	☐ Sangat Kurang	☐ Kurang	☐ Cukup	☐ Baik	☐ Sangat Baik	
Kejelasan dokumentasi pengabdian dengan video dokumenter	☐ Sangat Kurang	☐ Kurang	☐ Cukup	☐ Baik	☐ Sangat Baik	
Kesukaan dokumentasi dengan foto melihat pengabdian	☐ Sangat Kurang	☐ Kurang	☐ Cukup	☐ Suka	☐ Sangat Suka	
Kesukaan dokumentasi dengan video dokumenter melihat pengabdian	☐ Sangat Kurang	☐ Kurang	☐ Cukup	☐ Suka	☐ Sangat Suka	

Tahapan akhir dari pembuatan video dokumenter ini adalah paska-produksi, yaitu proses distribusi video yang telah dibuat. Distribusi yang dilakukan di sini dengan mempublikasikan video melalui laman YouTube.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 7 video dari 7 kegiatan pengabdian di Kampung Rempang Cate telah digabungkan dan diproses sehingga menjadi video dokumenter berdurasi 10 menit. Tujuh judul kegiatan pengabdian ini adalah:

- i. Inovasi Pengemasan dan Sosialisasi Pemasaran Produk Lokal "Kue Bangkit dan Kerupuk Ikan" Dalam Rangka Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kampung Pasir Panjang Rempang Cate, Kecamatan Galang.
- ii. Pelatihan Pemasaran Digital untuk Produk-produk Unggulan Pasir Panjang di Kampung Rempang Cate dalam Rangka Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi.
- iii. Pemanfaatan Hasil Tangkap Ikan Melalui Pelatihan Pembuatan Pempek Dan Kerupuk Atom Di Kampung Rempang Cate Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi.
- iv. Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Masyarakat Hiterland Dalam Pengembangan Kampung Wisata Pasir Panjang.
- v. Pengadaan Sumber Listrik Tenaga Surya Untuk Fasilitas Umum Desa Pasir Panjang.
- vi. Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Sebagai Sarana Peningkatan Kesejahteraan Keluarga dan Pengolahan Kripik Daun Singkong dalam Rangka Peningkatan Value Added di Desa Pasir Panjang Kota Batam.
- vii. Pembentukan Kelompok Usaha Wanita Binaan Politeknik Negeri Batam dan Pemberian Keterampilan Usaha 'Pemanfaatan Limbah Gonggong Sebagai Sovenir' Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pasir Panjang, Kota Batam.

Gambar 2 berikut merupakan hasil potongan gambar video dokumenter 7 kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Batam di Kampung Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam.



Pengabdian (i)



Pengabdian (ii)



Pengabdian (iii)



Pengabdian (iv)



Pengabdian (v)



Pengabdian (vi)



Pengabdian (vii)

Gambar 2. Hasil potongan gambar video dokumenter 7 kegiatan pengabdian

Seperti dituliskan sebelumnya di metode, bahwa sesudah videonya jadi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan 2 tahapan pengujian. Tahapan pertama pengujian ditujukan kepada 3 orang ahli media, yang mana ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas videonya sudah baik atau belum. Pengujian tahap 1 diperoleh semua hal sudah baik, namun ada 1 bagian yang dijawab oleh 2 responden belum baik, yaitu di bagian kesesuaian lighting. Sehingga dilakukan revisi terlebih dahulu, lalu kemudian diujikan lagi. Adapun hasil pengujian sesudah revisi ini semuanya sudah baik seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil pengujian video oleh ahli media

Uraian	Belum Baik	Sudah Baik
Kejelasan audio video dokumenter	0%	100%
Kejelasan visual video dokumenter	0%	100%
Kesesuaian lighting video dokumenter	0%	100%
Kesesuaian dan cakupan konten video dokumenter dengan tujuan penyebaran informasi kegiatan pengabdian Politeknik Negeri Batam di Kampung Rempang Cate	0%	100%

Setelah pengujian oleh ahli media memperoleh hasil sudah baik semua, maka pengujian dilanjutkan ke tahapan kedua, yaitu kepada masyarakat umum untuk mengetahui perbandingan kejelasan dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan jika dibandingkan dengan dokumentasi biasa (foto). Sebanyak 30 responden telah mengisi kuisioner ini dan didapatkan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil evaluasi video oleh masyarakat umum

Uraian	Persentase Penilaian dengan Foto	dengan Video Dokumenter
Kejelasan dokumentasi pengabdian	57%	87%
Kesukaan melihat dokumentasi pengabdian	49%	84%

Berdasarkan hasil kuisioner pada Tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwa baik kejelasan maupun kesukaan responden jauh lebih baik jika dokumentasi kegiatan pengabdian menggunakan video dokumenter.

4. KESIMPULAN

Video dokumenter kegiatan pengabdian Politeknik Negeri Batam tahun 2018 yang bertempat di Kampung Rempang Cate dan melibatkan 7 kegiatan pengabdian, telah berhasil dibuat dengan melakukan 3 tahapan utama (pra-produksi, produksi, pasca-produksi), dan menghasilkan video dengan durasi 10 menit.

Pengujian dan evaluasi juga telah dilakukan terhadap hasil akhir video ini, yang mana ini menyatakan bahwa video sudah baik dan layak didistribusikan, serta menyatakan bahwa ternyata dokumentasi kegiatan pengabdian dengan menggunakan video dokumenter terbukti lebih jelas dibanding dengan dokumentasi biasa (foto). Serta, juga penyajian dokumentasi kegiatan pengabdian dengan video dokumenter jauh lebih disukai oleh responden.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Batam yang telah memberi dukungan berupa dana hibah kegiatan pengabdian ini. Juga, kepada semua pihak yang telah membantu, baik itu tim dosen, tim laboran, dan mahasiswa yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian pembuatan video dokumenter ini, kami ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, T., Azharman, Z., & others. (2019). Kampung Tua Nongsa Sebagai Tujuan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Budaya Melayu Batam. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
- Binanto, I. (2013). Kajian Metode-Metode Pengembangan Perangkat Lunak Multimedia. *Jurnal Penelitian*, 17(1).
- Binanto, I. (2014). Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak Multimedia Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak Multimedia. *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 16(1), 1–7. <https://doi.org/10.13140/2.1.1586.4968>
- Forsyth, A., & Megson, C. (2009). *Get real: Documentary theatre past and present*. Springer.
- Karlin, B., & Johnson, J. (2011). Measuring Impact: The Importance of Evaluation for Documentary Film Campaigns. *M/C Journal*, 14.
- Kong, W., Zhao, X., Hu, S., Vecchiato, G., & Babiloni, F. (2013). Electronic evaluation for video commercials by impression index. *Cognitive Neurodynamics*, 7(6), 531–535.
- Kuchel, L. J., Stevens, S. K., Wilson, R., & Cokley, J. (2014). A documentary video assignment to enhance learning in large first-year science classes. *International Journal of Innovation in Science and Mathematics Education*, 22(4), 48–64.
- Mironic\ua, I., Ionescu, B., Knees, P., & Lambert, P. (2013). An in-depth evaluation of multimodal video genre categorization. *2013 11th International Workshop on Content-Based Multimedia Indexing (CBMI)*, 11–16.
- Sembiring, E. B. (2017). *Media Pembelajaran untuk Menghasilkan Karya Multimedia*. Polibatam Press.
- Wardhani, R. K., & Sudjudi, I. (2014). Perancangan Video Dokumenter “ Autisme .” *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Senirupa Dan Desai*, 3(1), 9.
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Disampaikan Dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri*. Yogyakarta, 29, 1–15.